

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* diketahui bahwa PT. Telekomunikasi, Tbk mempunyai kinerja keuangan yang kurang baik selama tahun 2017-2019, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Current ratio* yang berada di bawah standar industri 200% yaitu hanya sebesar 90%, nilai rata-rata *Quick ratio* yang berada di bawah standar industri 150% yaitu hanya sebesar 88.3%, dan juga nilai rata-rata *Cash ratio* yang juga berada di bawah standar industri 50% yaitu hanya sebesar 41%. Perusahaan mengalami kesulitan likuiditas karna hasil yang diperoleh dibawah standar industri, menggunakan aktiva lancar untuk *current ratio*, aktiva lancar, tanpa persediaan dan kas untuk *cash ratio* apabila hutang lancar perusahaan jatuh tempo pada saat bersamaan.
2. Rasio Profitabilitas yang diwakili *Gross Profit Margin (GPM)* dengan rata-rata rasio pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan yakni dari 33 % menjadi 27 %, sementara pada tahun 2019 *Gross Profit Margin (GPM)* tetap atau tidak mengalami perubahan yakni sebesar 27 % yang artinya dalam tiga tahun terakhir *Gross Profit Margin (GPM)* hanya sebesar 29 % dari standar industri yakni 30 % dimana rata-rata rasio

yang didapat belum mampu menghasilkan laba kotor dari penjualan. Sementara *Net Profit Margin (NPM)* diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Tbk, pada tahun 2017 – 2019 dengan total rata – rata rasio sebesar 21 % dimana perusahaan mampu melebihi nilai standar rata- rata yakni 20 % , tetapi laba bersih yang di peroleh mengalami penurunan yakni pada tahun 2017 sebesar 25 % turun menjadi 20 % pada tahun 2018, sementara pada tahun 2019 nilai standar rata-rata tidak mengalami perubahan yakni sebesar 20 % atau sama dengan tahun 2018. Artinya semakin kecil nilai *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin kecil profitabilitas yang dimiliki perusahaan

3. Rasio Aktivitas yang diwakili rasio perputaran total aktiva pada tahun 2017-2019 total penjualan terus mengalami peningkatan dengan penjualan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 136.393.000.000 yang juga diikuti dengan total aktiva yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai yang tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp. 221.208.000.000. Walaupun dari segi penjualan mengalami peningkatan yang bersamaan dengan total aktiva yang mengakibatkan Rasio perputaran total aktiva terus mengalami penurunan setiap tahunnya yakni pada tahun 2017 sebesar 0,65 kali, tahun 2018 sebesar 0,63 sedangkan pada tahun 2019 sebesar 0,61, artinya diketahui bahwa PT.Telekomunikasi Tbk, mempunyai kinerja keuangan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio perputaran total aktiva yang berada dibawah standar industri 5 kali yaitu hanya sebesar 0,61 kali. Hasil rata-rata diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.

Telekomunikasi Tbk, memiliki penjualan yang belum menunjukkan perputaran aktiva yang baik. karena laba yang dihasilkan sangat rendah.

4. Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi yakni tahun 2017 sebesar 77 %, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 75%, tahun 2019 kembali meningkat sebesar 88 %. Secara keseluruhan pada tahun 2017-2019 PT. Telekomunikasi, Tbk belum mampu memehuni standar industri sebesar 90 % hal ini disebabkan karena adanya total hutang yang terus bertambah setiap tahunnya menjadi 103.958.000 pada tahun 2019 walaupun dengan bertambahnya modal sendiri karena akan mempengaruhi laba yang didapat. *Debt to Asset Ratio* diketahui bahwa PT. Telekomunikasi, Tbk berada di atas standar industri yakni pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 43 %, tahun 2019 meningkat menjadi 47 % peningkatan pada tahun 2019 karena bertambahnya total aktiva sebesar Rp. 221.208.000.000, dengan total hutang bertambah pada tahun 2019 sebesar Rp. 103.958.000. meningkatnya beban hutang menunjukkan sumber modal perusahaan bergantung pada pihak luar. Dampak bagi perusahaan adalah meningkatnya jumlah hutang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan Kinerja keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan Penjualan dan mengurangi hutang.

2. Rasio Profitabilitas perusahaan sebaiknya meningkatkan perputaran aktiva perusahaan dengan menaikkan penjualan serta melakukan promosi produk perusahaan secara berkesinambungan atau intensif
3. Rasio aktivitas perusahaan harus memaksimalkan penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan
4. Rasio Solvabilitas perusahaan sebaiknya meningkatkan *current asset* dengan cara meningkatkan penjualan serta mengurangi hutang untuk meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhuruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, Ary Tatang. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelian Perusahaan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusuf, Al Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan Edisi Delapan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- _____. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Machfoedz, Mas'ud dan Mahmudi. 2008. *Materi Pokok Akuntansi Manajemen*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Moehar, Daniel. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Mukhlis, Abdul (Ed). 2000. Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitia Penelitian Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Muclish, Mohamad. 2003, *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir.. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2004. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. 2004. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern*. Yogyakarta : Andi
- Prihadi, Toto. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta : YBPFE
- Rudianto. 2013. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Erlangga
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Warsono. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media.

Jurnal

- Inanda, Silvani. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Pertamina Ep. Area Rantau-Aceh Tamiang*. Jurnal Akutansi dan Keuangan. Universtias Sumatra Utara Medan.

Lasabuda, Nur Lischa M. P. , Frendy A. O. Pelleng, Dolina L. Tampi. 2020. *Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.* Jurnal Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Rohmawati, Septi dan Tjahjono Achmad. 2017. *Analisis Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Madu Baru* Yogyakarta tahun 2011-2015. Skripsi Thesis, STIE Widya Wiwihana.

Rahmiani, Nur Ayu. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.* Jurusan manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makasar.

Suhendro, Dedi. 2016. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).* AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, Sumatera Utara-Indonesia

Website

Bursa Efek Indonesia. 2017. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.* www.idx.co.id. Diakses Oktober 2020.

_____. 2018. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.* www.idx.co.id. Diakses Oktober 2020.

_____. 2019. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.* www.idx.co.id. Diakses Oktober 2020.